

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil *analisis product moment (Pearson Correlation)* dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = - 0,551 dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kebersyukuran dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebersyukuran yang dimiliki oleh remaja akhir, maka semakin rendah kecenderungan *body dysmorphic disorder*-nya. Sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran yang dimiliki oleh remaja akhir, maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder*-nya. Kebersyukuran memiliki kontribusi 30,4% terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* yang dialami remaja akhir dan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor biologis, faktor psikologis, faktor peristiwa pemicu dan faktor sosial budaya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Remaja akhir diharapkan dapat lebih meningkatkan kebersyukuran dalam dirinya. Karena ketika remaja dapat menjadi pribadi yang lebih

bersyukur, hal tersebut dapat mencegah remaja mengalami kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai kecenderungan *body dysmorphic disorder* agar memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor biologis dan sosial budaya yang dapat mempengaruhi kecenderungan *body dysmorphic disorder*, karena dalam penelitian ini kebersyukuran hanya mempengaruhi kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 30,4%, sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor biologis, faktor psikologis, faktor peristiwa pemicu dan faktor sosial budaya.